**[TUGAS REVIEW JURNAL]**

Mata Kuliah Algoritma dan Struktur Data 2

**Tugas Pendahuluan**

*Worked on date* : 8 November 2018

**Dikerjakan Oleh:**

**KELOMPOK 3**

Satrio Aji : 171-111-096

Muhammad Alam Wahyudi : 171-111-050

Marselianus Herdian : 171-111-114

Ronald Arival Fajar : 171-111-076

Monica Tifani Zahara : 171-111-077

Nilai:

Paraf Dosen:

Addin Aditya, M.Kom

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **ASPEK** | **JAWABAN** | **PARAF** |
| Judul Artikel | Otomatisasi Sistem Antrean Menggunakan Fast Methodology : Studi Kasus Advisory Universitas Bina Nusantara |  |
| Latar Belakang Masalah | Proses pelayanan yang digunakan pada proses konsultasi di Universitas Bina Nusantara yang masih dilakukan secara manual, sehingga menyebabkan adanya penumpukan antrean yang bersifat berkepanjangan. Adanya peningkatan kebutuhan akan konsultasi di Universitas Bina Nusantara dalam waktu tertentu menyebabkan proses antrean secara manual dianggap kurang optimal. Untuk itu diperlukan sebuah sistem informasi antrean untuk dijadikan solusi terkait dengan permasalahan ini. |  |
| Penelitian Terkait | Penyedian sistem infomarsi yang akan dinaungi oleh sebuah unit bernama Student Advisory Center(SAC) ,yang nantinya akan digunakan untuk memfasilitasi setiap mahasiswanya baik melalui layanan akademis maupun nonakademis.  Unit ini memiliki tiga layanan, yaitu *mentoring,* *personal develpoment*, dan *konseling.* |  |
| Metodologi Penelitian | Metode penelitiannya menggunakan FAST methodology. Ada 6 langkah dari metode ini, yaitu   1. Scope Definition, dilakukan agar tidak terjadi pelebaran masalah 2. Problem Analysis, masalah dijelaskan, dicarikan sumber masalah dan diberikan solusinya 3. Requirement Analysis, menentukan kebutuhan dan mengatasi masalah tersebut 4. Logical Design, menggambarkan kebutuhkan dalam bentuk use case 5. Decision Analysis, menentukan bentuk sistem yang digunakan 6. Physical Design and Integration, merancang tampilan agar lebih mudah proses pembuatannya |  |
| Hasil dan Pembahasan | Sistem antrean konseling merupakan sebuah sistem informasi yang dapat mengoptimalkan proses pelayanan konsultasi yang masih sepenuhnya masih dilakukan secara manual.  Sistem informasi ini akan berjalan pada 2 sisi, yakni sisi client dan sisi back end. Kemudian terdapat 3 pihak yang akan berinteraksi langsung dengan sistem antrean yaitu admin , client dan juga konselor. Dimana setiap pihak terkait memiliki role yang berbeda-beda. Dalam hal ini, terdapat empat proses utama yang akan difasilitasi oleh sistem, yaitu :   1. Pendaftaran untuk mendapatkan nomor antrean. 2. Notifikasi kedatangan client. 3. Mengeluarkan client yang telah dilayani dari nomor antrean. 4. Pendataan sesi konseling yang terjadi.   Berdasarkan empat proses utama yang akan difasilitasi. Sistem informasi akan didesain menurut  Kriteria :   1. Mahasiswa akan mengambil nomor antrean pada aplikasi yang tersedia dengan memasukan NIM, lalu sistem akan memberikan nomor antrean kepada mahasiswa untuk kemudian dipanggil oleh konselor. 2. Konselor akan melihat daftar mahasiswa(client) dan memanggil sesuai urutan kedatangan. 3. Ketika konsultasi selesai, konselor akan menginputkan hasil konsultasi ke sistem. 4. Agar kecepatan transaksi dan connection error lebih minimal, maka sistem informasi yang dibuat berbasis dekstop |  |
| Kesimpulan | Dengan adanya sistem ini antrean kegiatan konseling mahasiswa bisa berjalan lebih optimal. Selain itu riwayat dari konseling nya dapat di pantau oleh konselor |  |
| Saran dan Penelitian Lebih Lanjut | Bagi pusat layanan yang lain yang terjadi permasalahan terhadap antrean, diharapkan untuk menggunakan sistem ini dengan menyesuaikan fitur fitur yang dibutuhkan |  |